

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan *stakeholder* pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efesiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VIII (delapan) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini, mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Dalam kegiatan PKL ini para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud para mahasiswa

diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing di Program Studinya masing-masing sesuai dengan buku pedoman PKL yang telah ditetapkan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis pada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selama PKL mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL dan wajib hadir di lokasi PKL serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku sehingga mampu menyerap berbagai praktek seperti:

- a. Memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta dapat mengerti kualitas produk jasa yang dihasilkan.
- b. Mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi.
- c. Mengenal pasar dari produk yang dihasilkan.
- d. Memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan.
- e. Berkembangnya sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk bergerak dibidang kewirausahaan.

Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik kegiatan PKL dilakukan pada dua bidang kegiatan, yaitu manajemen asuhan gizi klinik dan manajemen sistem penyelenggaraan di rumah sakit. Praktek Kerja Lamapang (PKL) ini dilaksanakan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang selama 3 bulan yaitu dua bulan pertama di manajemen asuhan gizi klinik dan satu bulan terakhir di sistem penyelenggaraan makanan rumah sakit.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan mengenai sistem penyelenggaraan makanan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dan manajemen asuhan gizi klinik pada bayi *premature* dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang di bawah bimbingan *clinical instructure*.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a) Mahasiswa mampu mengidentifikasi kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, persiapan, pengolahan dan distribusi
- b) Mampu melakukan skrining gizi pada bayi *premature* dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang
- c) Mampu mengidentifikasi masalah gizi dan menganalisis tingkat risiko gizi bayi *premature* dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang
- d) Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien pada bayi *premature* dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang
- e) Mampu melakukan intervensi gizi (rencana dan implementasi asuhan gizi pasien) pada bayi *premature* dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang
- f) Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien rawat inap bayi *premature* dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang
- g) Mampu melakukan edukasi gizi terkait penyakit yang diderita pada bayi *premature* dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang

### 1.2.3 Manfaat

#### a. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Menambah informasi dan masukan dalam melakukan kegiatan asuhan dan pelayanan gizi di rumah sakit.

#### b. Manfaat Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember
- 2) Mahasiswa Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya
- 3) Menambah wawasan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada penatalaksanaan gizi pada bayi premature dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang
- 4) Menambah wawasan tentang penatalaksanaan diet serta intervensi pada pasien pada bayi premature dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang
- 5) Menambah wawasan tentang cara berkonsultasi/penyuluhan yang baik dan benar
- 6) Menambah wawasan tentang cara melakukan asuhan gizi klinik yang baik dan benar.

#### c. Manfaat Bagi Pasien/Keluarga Pasien

Manfaat bagi pasien/keluarga pasien dapat menambah pengetahuan keluarga pasien tentang pemberian diet yang sesuai dengan kondisi penyakit pasien serta bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan pada bayi premature dan BBLR di IRNA IV Ruang 11 Perinatologi RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang

### 1.3.1 Lokasi

RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 Malang  
Provinsi Jawa Timur Kode Pos : 65111 0341 – 362101, Fax : 0341 –369384  
info.saifulanwar@gmail.com

### 1.3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2018 hingga 28 Mei 2018. Tanggal 05 Maret hingga 28 April melakukan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik dan pada tanggal 30 April hingga 28 Mei melakukan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi.

**Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan PKL**

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan PKL
1	5-6 Maret 2018	Penerimaan mahasiswa praktik di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang serta memperkenalkan ruang yang ada di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang
2	6 Maret 2018	Penerimaan mahasiswa praktik di Instalasi Gizi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang serta melakukan orientasi untuk pengarahannya asuhan gizi klinik di ruangan.
3	7-10 Maret 2018	Melakukan Proses Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Kasus Kecil/ Harian pada pasien rawat inap
4	12 - 24 Maret 2018	Melakukan Proses Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Kasus Besar pada pasien rawat inap
5	26 Maret – 28 April 2018	Melakukan Proses Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Kasus Kecil/ Harian pada pasien rawat inap
6	30 April – 5 Mei 2018	Melakukan kegiatan admin atau perencanaan sebelum melakukan kegiatan penyelenggaraan makanan
7	7 – 26 Mei 2018	Melakukan Kegiatan pada Sistem Penyelenggaraan Makanan Rumah Sakit

*Sumber: Data Primer, 2018.*

## 1.4 Metode pelaksanaan

### 1.4.1 Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer meliputi informasi tentang penyelenggaraan makanan yang diperoleh dari ahli gizi dan tenaga kerja di instalasi gizi seperti pada saat penerimaan bahan makanan, jarak antara bahan makanan dengan dinding, suhu lemari penyimpanan, cara persiapan, waktu pengolahan, waktu

pendistribusian dll. Selain itu pada asuhan gizi klinik data yang diperoleh meliputi data antropometri, fisik, dan riwayat makan.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, gambaran umum instalasi gizi, struktur organisasi, jumlah SDM, pola menu, gambaran umum pasien, biokimia dan riwayat obat.

1.4.2 Metode Pengamatan

a. Wawancara

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data subyektif untuk mengetahui proses perencanaan hingga pengadaan bahan makanan pada Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan. Pola makan pasien sehari-hari, riwayat nutrisi pasien, sosial ekonomi, recall dan anamnesa, asupan makan pasien selama di rumah sakit, keluhan dan skrining gizi pasien untuk Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

b. Observasi

Observasi langsung terhadap sistem penyelenggaraan makanan rumah sakit mulai dari penerimaan hingga distribusi makanan kepada pasien, serta keadaan fisik dan sisa makanan pasien pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

c. Pengukuran

Metode ini digunakan dalam proses asuhan gizi klinik pada bagian assessment untuk mendapatkan data antropometri yaitu pengukuran berat badan dan tinggi lutut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas pasien, diagnosa penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan laboratorium. Data tersebut dapat diperoleh dari rekam medis pasien dalam asuhan gizi klinik dan mengumpulkan foto proses penyelenggaraan makanan.

#### 1.4.3 Instrumen Kegiatan

- a. Pita LILA digunakan untuk mengetahui Lingkar Lengan Atas pada pasien yang nantinya digunakan untuk menentukan status gizi.
- b. Form Skrining Gizi untuk menyusun rencana intervensi selanjutnya.
- c. Form Asuhan Gizi Terstandart untuk menyusun rencana intervensi gizi dan monitoring evaluasi gizi.
- d. Rekam medis untuk mengetahui data laboratorium pasien, data fisik, dan data klinis.
- e. Leaflet dan Daftar Bahan Makanan Penukar sebagai sarana untuk penyuluhan dan konsultasi gizi.
- f. Nutri Survey.
- g. Alat tulis menulis.

#### 1.4.4 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua yaitu manajemen sistem penyelenggaraan makanan dan manajemen asuhan gizi klinik. Manajemen sistem penyelenggaraan makanan meliputi kegiatan pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, persiapan, pengolahan, pemorsian dan pendistribusian. Kegiatan dalam penyelenggaraan makanan dibagi menjadi tiga shift yaitu shift shubuh, pagi, dan sore. Pergantian shift sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat pembagian ruang secara bergilir yang terdiri dari ruang penerimaan dan persiapan, ruang pengolahan makanan padat dan lunak, ruang pengolahan makanan cair, ruang formulasi makanan cair, serta ruang distribusi.

Kegiatan selanjutnya yaitu manajemen asuhan gizi klinik selama dua bulan meliputi skrining, diagnosa gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi serta edukasi gizi. Manajemen asuhan gizi dilakukan pada ruang bedah, ruang IPD, poli gizi, ruang anak, ruang HCU Stroke Unit (SU) dan ruang HCU Paru. Pergantian ruangan dilakukan setiap 1 atau 2 minggu sekali dan setiap ruangan terdiri dari satu mahasiswa.